

**FUNGSI DAN BENTUK PENYAJIAN TARI SAMBUT DALAM  
UPACARA PENYAMBUTAN TAMU DI MUARA ENIM,  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
Ersa Mega Reta Putri  
NIM 09209241034

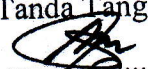
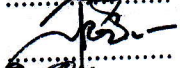
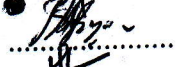

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

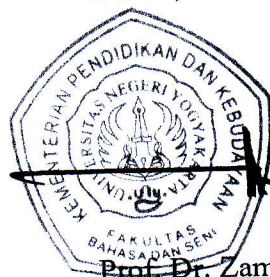
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Fungsi dan Bentuk Penyajian Tari Sambut dalam Upacara Penyambutan Tamu di Muara Enim, Sumatera Selatan*” yang disusun oleh Ersa Mega Reta Putri, NIM 09209241034 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Mei 2013 dan dinyatakan lulus

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd.	Ketua Penguji		20/5/2013
Trie Wahyuni, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20/5 2013
Dr. Sutiyono	Penguji I (Utama)		17/5 2013
Herlinah, M.Hum.	Penguji II (Pendamping)		20/5-2013

Yogyakarta, 16 Mei 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

# FUNGSI DAN BENTUK PENYAJIAN TARI SAMBUT DALAM UPACARA PENYAMBUTAN TAMU DI MUARA ENIM, SUMATERA SELATAN

Oleh  
Ersa Mega Reta Putri  
NIM 09209241034

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi dan bentuk penyajian tari Sambut di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah tari Sambut dalam upacara penyambutan tamu. Sumber data penelitian ini adalah informan, yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang tari Sambut (Pencipta tari Sambut, pemusik, penata kostum, penari, dan Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Muara Enim). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu perekam, catatan wawancara, dan kamera. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi, display, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknis triangulasi.

Hasil penelitian sebagai berikut : 1) Tari Sambut yang merupakan kesenian peninggalan Etnik Kikim dan tahun 1990 diciptakan kembali dalam bentuk penyajian yang baku, 2) Fungsi tari Sambut sebagai tarian penyambut tamu, pelengkap upacara adat dan pelestarian kebudayaan, 3) Bentuk penyajian tari Sambut dengan 16 ragam gerak untuk penari putri yang terdiri atas : lari jinjit, tangan *tumpuk*, tangan *silang*, *buka* kanan *buka* kiri, *sembah* atas, *petik* kanan *petik* kiri, langkah ragu, putar tampak muka belakang, *sembah sujud*, *petik* kanan *petik* kiri bawah, *colet* kapur, lenggang, jinjit *petik* kanan *petik* kiri, jinjit menyamping, *songsong*, *tepek tanah tunjuk langit*. Ragam gerak untuk penari laki-laki terdiri atas langkah kanan dan langkah kiri, 4) Untuk penari putri menggunakan pola lantai garis lurus berbentuk huruf V dan horisontal. Pola lantai penari laki-laki dari awal sampai akhir tarian membentuk garis lurus horisontal. Di akhir tarian penari laki-laki mengiringi para tamu masuk sampai ke dalam gedung, 5) Tata rias dan busana yang dikenakan penari putri *aesan pak sangko* dan *teluk belango* untuk penari putra, 6) Properti yang digunakan *tanggai*, *tepak*, *payung* dan tombak.

Kata kunci: *fungsi, bentuk penyajian, tari Sambut*